

**PROBLEMATIKA ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK
PADA PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING)
DI DESA TIRTA KENCANA KECAMATAN AIR RAMI
KABUPATEN MUKOMUKO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu Untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh

Vivin Ranti Rahayu
NIM 1711240179

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2022**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Kelurahan Pasar Dewa Kota Bengkulu, Telp.
(0736) 51276-51171-51172

Hal: Skripsi Sdr/ Vivin Ranti Rahayu
NIM: 1711240179
Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu
Di Bengkulu
Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan
perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi
Sdr/
Nama : Vivin Ranti Rahayu
NIM : 1711240179
Judul :. Problematika Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada
Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Di Desa Tirta Kencana
Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi. Demikian pernyataan
ini dibuat dengan sebenar benarnya untuk digunakan sebagai mestinya atas
perhatian diucapkan terima kasih. **Wassalamu'alaikum wr. wb.**
Pembimbing I
Pembimbing II
Dr. Mus Muljadi, M.Pd
Bakhrul Ulum, M.Pd.1
NIP.197005142000031004
NIDN. 2007058002

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Vivin Ranti Rahayu

Nim : 1711240179

Program Studi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Problematika Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) di Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko”** adalah asli hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka. Apabila kemudian hari diketahui bahwa skripsi saya adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Februari 2022

Yang Menyatakan



Vivin Ranti Rahayu
NIM.1711240179

MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ
أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu.

Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu,

dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu,

Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(QS. Al-Baqarah:216)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas nikmat dan karunia dari Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, dan kesabaran bagi aku dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Yang menjadikan aku manusia yang selalu bersyukur terhadap nikmat dan setiap proses yang telah di lalui.

Skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang yang telah membersamaiku dan mendukungku dalam suka dan duka,

1. Kupersembahkan kepada kedua orang tuaku Bapak Mujianto dan Ibu Komsatun yang tiada henti-hentinya memberikan do'a, motivasi, nasehat, restu, kasih sayang serta pengorbanan yang telah diberikan untukku.
2. Sahabatku Isti Maemunah, S.Tr.Kes yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta nasehat untukku dan selalu menjadi tempat untuk berkeluh kesah terimakasih untuk semuanya.
3. Terimakasih kepada semua narasumber yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Terimakasih kepada semua narasumber ysng telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Civitas Akademika UINFAS Bengkulu, Prodi PGMI UINFAS Bengkulu serta teman-teman PGMI Lokal Angkatan 2017.

KATA PENGANTAR

Assalamu’alaikum, warohmatullahi wabarokatuh.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan juga hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Problematika Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Di Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko”. Kemudian sholawat beriring salam kita haturkan pada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang selalu istiqomah dengan ajarannya. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dengan ikhlas. Maka kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-sedalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menyediakan kami fasilitas sarana dan prasarana dalam belajar.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris sekaligus pembimbing I skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga di tengah kesibukannya. Terima kasih telah memberikan

bimbingan dan pengarahan dalam penyusun skripsi ini dengan baik.

Mudah – mudahan Allah SWT membalas atas semua kebaikannya.

3. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku koordinasi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan arahan dan dukungannya.
4. Bapak Bakhrul Ulum, M.Pd.I selaku pembimbing II skripsi, yang telah meluangkan waktu dan tenaga ditengah kesibukannya. Terima kasih telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini dengan baik. Mudah – mudahan Allah SWT membalas atas semua kebaikannya.
5. Bapak Yusnadi, S.IP selaku Kepala Desa Tirta Kencana, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Terima kasih kepada narasumber yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Segenap Civitas Akademik UINFAS Bengkulu yang telah memberikan kemudahan dalam perkuliahan.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kita semua. Amiin ya rabbal a'alamin. Penulis berharap semoga Poposal Skripsi ini memberi manfaat bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai referensi.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bengkulu, Maret 2022

Penulis

ABSTRAK

Vivin Ranti Rahayu, (1711240179), Judul Skripsi : Problematika Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Di Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu, Pembimbing I Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, Pembimbing II Bakhrul Ulum, M.Pd.I

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja problematika orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran dalam jaringan (daring) di Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko. Jenis Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan uji kepercayaan dan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problematika orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran dalam jaringan (daring) adalah kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam pemenuhan fasilitas pembelajaran daring, kurangnya kesabaran orang tua dalam mendampingi anak, kesulitan orang tua membagi waktu dalam mendampingi anak, dan kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak.

Kata Kunci: Problematika Orang Tua, Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

ABSTRACT

Vivin Ranti Rahayu, (1711240179), Judul Skripsi : Problematika Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Di Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu, Pembimbing I Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, Pembimbing II Bakhrul Ulum, M.Pd.I

The aim of this research is to find out what are the problems of parents in guiding children in online learning in Tirta Kencana Village, Air Rami District, Mukomuko Regency. The type of research used in this research is descriptive qualitative research with a phenomenological approach. The subjects in this study were parents. Data collection techniques used in this research are observation, interview, and documentation techniques. Data analysis in this study includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the data using the confidence test and source triangulation. The results of this study indicate that the problems of parents in guiding children in online learning are the lack of understanding of the material by parents, the difficulties of parents in fulfilling online learning facilities, the lack of patience of parents in accompanying their children, the difficulty of parents in dividing their time in accompanying their children, and parents' difficulties in cultivating children's interest in learning.

Keywords: Parents Problems, Learning in Network (Online)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Pengertian Problematika	10
2. Orang Tua	11
3. Pembelajaran Daring	15
B. Kajian Pustaka.....	23
C. Kerangka Pemikiran Teoritis	29
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32

C. Sumber Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis	34
F. Uji Keabsahan Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyebaran virus *Corona (Covid-19)* yang menyebar luas ke seluruh belahan dunia, menimbulkan perubahan pola aktivitas pada seluruh sektor kehidupan manusia pada saat ini. Hal ini tentu berdampak pada berbagai aktivitas termasuk diantaranya dalam hal pendidikan yang mana perubahan aktivitas proses belajar mengajar.

Kebijakan yang diambil oleh pemerintah Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan membuat pemerintah dan lembaga pendidikan harus menyiapkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan di dalam lembaga pendidikan. Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa pandemi *Covid-19* adalah pembelajaran secara online atau daring. Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan akseibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.¹

Pembelajaran daring yang ditetapkan oleh pemerintah ditujukan kepada seluruh jenjang pendidikan mulai dari PAUD hingga perguruan tinggi. Prinsip yang diterapkan dalam kebijakan masa pandemi *Covid-19* adalah “kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan,

¹ Firman dan Sari Rahayu Rahman, “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19,” *Indonesian Journal of Education Science (IJES)*, Vol. 02, No. 02, (Maret 2020), hal. 82.

keluarga, dan masyarakat yang merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran.²

Dalam proses pembelajaran daring seluruh elemen pendidikan diminta untuk mampu memberikan fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran secara daring tetap aktif walaupun dilakukan tanpa tatap muka secara langsung. Dengan adanya kebijakan dari pemerintah untuk melakukan pembelajaran secara daring di rumah, maka peran yang biasanya dilakukan oleh satuan pendidikan telah beralih di dalam satuan keluarga. Dalam proses pembelajaran daring ini orang tua dituntut untuk membimbing anak dan mampu menggantikan peran guru disekolah, sehingga peran orang tua dalam tercapainya tujuan pembelajaran daring dan membimbing anak selama belajar dirumah menjadi sangat penting. Kerja sama antara orang tua peserta didik dan guru akan lebih aktif dalam mendampingi anak pada pembelajaran daring dirumah.

Keluarga merupakan salah satu lembaga pendidikan bagi anak-anaknya. Lingkungan dalam keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak, karena dalam keluarga seorang anak pertama sekali mendapatkan pendidikan dan bimbingan dari anggota keluarga. Pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga akan mempengaruhi perkembangan anak pada proses pendidikan selanjutnya. Tugas utama keluarga adalah membangun pendidikan moral, agama, serta karakter pada anak. Pada saat usia ini anak sangat peka terhadap pengaruh yang terjadi dari lingkungan

² Andri Anugrahana, "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar," *Schloria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 1, No. 3, (September 2020), hal. 283.

sekitarnya.³ Interaksi yang intens antara orang tua dan anak akan memberikan pengaruh yang positif secara signifikan bagi tumbuh kembang anak. Allah SWT menjelaskan tentang kewajiban orang tua dalam mendidik anak di dalam Surah At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman! Jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu, penjaga malaikat kasar dan keras, yang tidak memberontak melawan Allah apa yang Diaperintahkan kepada mereka dan selalu melakukan apa yang diperintahkan.” (Q.S. At- Tahrim/66:6).⁴

Peran orang tua sangat penting dalam mendampingi anak pada proses pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah. Orang tua dapat membantu anak dalam mempersiapkan media yang akan digunakan, mendampingi anak saat proses pembelajaran berlangsung, serta masih banyak lagi peran orang tua dalam memaksimalkan proses belajar secara daring di rumah. Pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring dirumah selain membantu anak dalam proses pembelajaran juga akan membangun komunikasi yang baik dengan anak. Orang tua yang mendampingi anak dengan baik serta pendidikan dari sekolah akan berdampak pada kehidupan sosial anak.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring dirumah dengan bimbingan orang tua terdapat beberapa kendala, sehingga tidak sedikit orang tua yang

³ Selfi Lailiyatul Iftitah dan Mardiyana Faridhatul Anawaty, “Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19,” *JCE (Journal of Childhood Education)*, Vol. 4, No. 2, (2020), hal. 73.

⁴ Arie Sulistyoko, “Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak Di Era Kosmopolitan,” *IQRO: Journal of Islamic Education*, Vol. 1, No. 2, (Desember 2018), hal. 181.

meminta pihak sekolah untuk dapat segera melaksanakan pembelajaran tatap muka.

Kurangnya pemahaman materi menjadi salah satu kendala yang dialami oleh orang tua. Orang tua sebagai guru dan pembimbing utama anak memerlukan pengetahuan yang luas. Sebagai usaha mengurangi kendala ini orang tua berusaha mencari sumber belajar lain melalui *google* dan bertanya kepada orang yang di anggap mampu.⁵

Orang tua tidak memiliki cukup waktu karena harus bekerja sehingga mengalami kesulitan. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran daring tidak mungkin menyamakan waktu setiap anak. Terkadang orang tua menyarankan kepada guru saat pembelajaran daring sebaiknya hanya memberikan penugasan saja karena memudahkan orang tua dalam membimbing anaknya saat memiliki waktu luang dan sudah pulang kerja.⁶

Kurangnya kesabaran orang tua saat membimbing anak pada pembelajaran daring sehingga muncul kekesalan dapat berdampak buruk bagi anak. Ketidaksabaran merupakan kesalahan dalam mendidik anak dan banyak orang tua yang kurang sabar dalam mendidik anak, hal ini sangat disayangkan karena orang tua mempunyai kewajiban untuk mengarahkan, membentuk, membimbing, membina, dan mendidik anak dengan penuh kesabaran.

⁵ Ria Nur Anggraeni, Fina Fakhriyah, dan Muhammad Noor Ahsin, "Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Anak Dalam Proses Pembelajaran Online di Rumah," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. VIII, No. 2, (Juli 2021), hal. 114.

⁶ Saripah Anum Harahap, Dimiyanti, Edi Purwanta, " Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang Tua di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, (2021), hal. 1830.

Kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak karena pembelajaran daring sudah berlangsung lama sehingga muncul rasa bosan dan jenuh sehingga anak butuh suasana baru. Membangun motivasi anak adalah cara yang ampuh dalam membentuk hasil belajar anak yang bagus. Menumbuhkan minat belajar anak sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Namun, yang dihadapi orang tua dalam membimbing anak belajar daring berbeda dari yang diharapkan.⁷

Faktor pendidikan orang tua berpengaruh terhadap berhasilnya pembelajaran daring anak. Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi mempunyai ilmu serta wawasan yang tinggi terhadap pendidikan anaknya. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan rendah tidak menutup kemungkinan sangat memperhatikan pendidikan anaknya. Hasil ini sesuai dengan kesadaran diri dari orang tua.⁸

Faktor ekonomi orang tua berpengaruh terhadap berlangsungnya kegiatan pembelajaran daring dalam memenuhi fasilitas belajar anak selama kegiatan pembelajaran daring berlangsung. Kondisi ekonomi penduduk Desa Tirta Kencana terlihat tidak jauh berbeda antara rumah tangga miskin, rumah tangga sedang, dan rumah tangga kaya. Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Tirta Kencana dari perkebunan kelapa sawit, karet, dan buruh. Selain faktor ekonomi, faktor sosial dalam proses pembelajaran daring antar orang

⁷ Komariah, dkk, "Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Perlang Kabupaten Bangka Tengah," *IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education*, Vol. 1, No. 2, (2020), hal. 41.

⁸ Khusnul Khotimah, "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peranan Orang Tua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Dharma Wanita Banyuurip Ngawi*," Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, (2021), hal. 6.

tua yang memiliki anak sebaya saling memberikan informasi terkait tugas yang diberikan guru.

Kreativitas guru dalam menghadirkan media pembelajaran daring yang menyenangkan dan menarik akan sangat menentukan besarnya minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran daring. Sedangkan pendampingan dan keaktifan orang tua dalam mendampingi anak dirumah akan menentukan sejauh mana pembelajaran daring berjalan dengan baik dan bermakna.

Berdasarkan obsevasi awal di Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko bahwa anak-anak di samping belajar disekolah mereka juga belajar dirumah (daring). Observasi awal yang dilakukan di Desa Tirta Kencana yang merupakan desa transmigrasi yang mana mayoritas penduduknya berasal dari Pulau Jawa. Desa Tirta Kencana yang terletak di sKecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko merupakan sebuah desa yang jauh dari pusat kota kabupaten. Mayoritas penduduk desa Tirta Kencana bermata pencaharian sebagai petani, namun demikian orang tua di desa ini berusaha untuk menyekolahkan anak-anaknya khususnya di masa pandemi saat ini. Observasi awal anak-anak yang bersekolah di Dusun III Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko anak-anak yang bersekolah di SD berjumlah 14 orang. Sebagaimana kita ketahui, pembelajaran yang diterapkan disekolah ini mengharuskan anak-anak yang bersekolah di SD juga melakukan pembelajaran dirumah (daring). Kondisi ini mengharuskan orang tua berperan dalam membimbing dan memberikan fasilitas belajar agar anak-anaknya dapat mengikuti pembelajaran daring

tersebut. Model pembelajaran daring ini juga memiliki problematika yang dialami oleh orang tua di Desa Tirta Kencana.⁹

Hasil wawancara dengan salah satu orang tua yang ada di Desa Tirta Kencana bernama Ibu Umi Rodhiyah yang selama ini mendampingi anaknya melakukan pembelajaran daring ia mengatakan bahwa “selama mendampingi anaknya melakukan pembelajaran daring ia mengalami kendala di sinyal yang terkadang hilang timbul, orang tua harus lebih aktif untuk memahami materi yang disampaikan guru terkadang materi yang di sampaikan guru belum detail, orang tua menjadi tau bagaimana susahny menjadi seorang guru, selanjutnya karena orang tua bekerja jadi orang tua mendampingi anaknya untuk mengerjakan tugas seusai pulang dari kerja karena anak belum mempunyai handphone sendiri jadi anak perlu pengawasan dan pendampingan saat proses pembelajaran daring berlangsung”.¹⁰

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ania Wardani dan Yulia Ayriza dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Kendala Orang Tua dalam Membimbing Anak Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan tujuan untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dialami oleh orang tua selama mendampingi anak belajar dirumah pada masa pandemi covid-19.

Berdasarkan observasi diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Problematika Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Di Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko”**.

⁹ Observasi Awal, 17 April 2021 di Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Umi Rodhiyah, Desa Tirta Kencana pada 17 April 2021.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua sehingga orang tua sulit menjelaskan kembali kepada anak dengan baik.
2. Orang tua tidak memiliki cukup waktu karena harus bekerja sehingga orang tua mengalami kesulitan.
3. Orang tua tidak sabar dalam membimbing anak belajar di rumah, sulitnya orang tua bekerja sama dengan anak pada pembelajaran daring.
4. Orang tua sulit menumbuhkan minat belajar anak, karena pembelajaran daring sudah berlangsung lama sehingga muncul rasa bosan dan jenuh dan sehingga butuh suasana baru.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari tujuan maka penulis membatasi permasalahan ini pada:

Problematika orang tua dalam membimbing anak SD usia 7-10 tahun pada pembelajaran dalam jaringan (daring) di Dusun III Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa saja problematika orang tua dalam membimbing anaknya pada pembelajaran daring di Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apa saja problematika orang tua dalam membimbing anaknya pada pembelajaran daring di Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Menjadikan inovasi terbaru dalam ilmu pendidikan yang menambah pengetahuan baru dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk menambah ilmu baru bagi penulis dengan mengetahui berbagai upaya yang dilakukan orang tua dalam berperan membantu anak dalam pembelajaran secara daring.
- b. Bagi sekolah, diharapkan bisa menjadi pengalaman dan nilai tambah dalam menghadapi kondisi sulit di masa pandemi *Corona* ini sekolah tetap menerapkan pembelajaran walaupun dengan sistem daring.
- c. Bagi orang tua, dengan pembelajaran daring ini diharapkan para orang tua mampu memahami kondisi dan kemampuan anaknya serta mampu melatih anak dengan kondisi yang sedang terjadi di lingkungan keluarga maupun masyarakat.
- d. Bagi anak, dengan pembelajaran daring ini diharapkan anak tetap fokus dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Problematika

Problematika berasal dari kata bahasa Inggris “problem” yang artinya soal, masalah atau halangan. Sedangkan dalam bahasa Indonesia kata problematika artinya masalah, halangan atau perkara sulit yang terjadi di dalam sebuah proses.¹¹

Adapun masalah (problematika) berasal dari bahasa Arab yang bentuk jamaknya adalah al-masail atau dalam bahasa Inggris adalah *the problems*. Berbeda makna, maksudnya dengan pernyataan dan bentuk jamaknya dalam bahasa Arab adalah al-as’ilah atau dalam bahasa Inggris *the question*. Pada mulanya bentuk yang sederhana, masalah merupakan jamak dari yang diharapkan atau dikehendaki dengan diperoleh atau dirasakan.¹²

Selama masa pandemi *covid-19* orang tua diharapkan bisa mendampingi anaknya dengan maksimal, namun hal ini mempengaruhi rutinitas keluarga yang berdampak terhadap ketidakefektifan tugas dan waktu bagi orang tua, seperti pekerjaan rumah tangga yang terbengkelai, pekerjaan orang tua di tempat kerja dan pekerjaan anak disekolah, selain

¹¹ Izzul Fatawi, “Problematika Pendidikan Islam Modern,” Institut Agama Islam (IAI) Nurul Hakim Kediri Lobar, Vol. VIII, No. 2 (Juli-Desember 2015), hal. 269.

¹² Muhammad Tri Ramdhani dan Siti Ramlah, “Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN-3 Telangkah Desa Hampalit Kabupaten Katingan,” *Jurnal Hadratul Madaniyah*, Vol. 2, No. 2 (Desember 2015), hal. 28-29.

itu dapat muncul beberapa masalah yang terjadi selama proses pembelajaran daring.¹³

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat dianalisis kata “problem” yaitu masalah atau persoalan yang merupakan kata dasar dari “problematika” itu sendiri. Sedangkan problematika adalah suatu hal yang dapat menimbulkan masalah atau persoalan dalam suatu keadaan tertentu. Problematika adalah suatu masalah atau persoalan yang harus dipecahkan. Dengan kata lain, masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan sesuatu yang diharapkan dengan baik.

2. Orang Tua

Orang tua adalah ayah dan ibu yang terikat tali pernikahan yang sah serta memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga dan merawat anak mereka dalam pertumbuhan dan perkembangannya.¹⁴ Orang tua merupakan orang yang diberi amanah oleh Allah SWT untuk mendidik anak dengan penuh tanggung jawab atas perkembangan dan kemajuan anak dengan penuh kasih sayang. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, membimbing, dan mengarahkan anak-anaknya untuk bisa mencapai tahapan tertentu yang akan menghantarkannya untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Baik dan buruknya didikan yang diberikan oleh orang tua akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

¹³ Risatur Rofi'ah, “Problematika Orang Tua Mendampingi Anak Pada Saat Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya,” *Conseils: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 01, No. 01 (April 2021), hal. 3.

¹⁴ Endang Listiowaty, “Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Berdasarkan Ajaran Islam,” *Jurnal Pendidikan PAUD*, Vol. 02, No. 1 (Januari 2017), hal. 1.

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah seorang anak pertama kali menerima pendidikan.¹⁵ Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat pada keluarga. Orang tua merupakan anggota pertama dan pendidikan pertama di dalam masyarakat yang mana hubungan yang terdapat di dalamnya sebagian besar sifatnya berhubungan secara langsung. Karena lingkungan keluarga bagi setiap anak dan segala tingkah laku yang ada di dalam diri anak akan mencontoh perilaku kedua orang tuanya.¹⁶ Orang tua juga bertanggung jawab dalam memberikan pembelajaran yang baik terhadap anaknya. Orang tua berperan sangat penting sebab sebagian besar waktu anak dihabiskan dalam lingkungan keluarga apalagi anak masih dalam pengasuhan atau anak usia sekolah dasar. Dengan begitu, orang tua menjadi faktor penting dalam mendidik anak-anaknya baik dalam segi agama, sosial, kemasyarakatan, maupun individu.

Peran orang tua sangat penting dalam memberikan rangsangan pada anak untuk memunculkan potensi yang ada dalam diri anak. Misalnya, anak harus diberi cinta dan kasih sayang agar anak belajar untuk mencintai orang lain, anak harus dibesarkan dengan akal sehat agar anak dapat menganalisa apa yang terjadi di kehidupannya, dan anak harus dibesarkan dengan nilai sosial yang tinggi agar anak dapat tumbuh dan berkembang dimasyarakat. Jadi orang tua mempunyai peranan yang sangat

¹⁵ Hasbi Wahy, "Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama," *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. XII, No. 2 (Februari 2012), hal. 26.

¹⁶ Haerudin dkk, "Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19," (Universitas Singaperbangsa Karawang), hal. 3.

penting dalam tugas dan tanggung jawabnya terhadap semua anggota keluarga yaitu dalam pembentukan watak, budi pekerti, latihan keterampilan dan lain sebagainya. Orang tua sudah selayaknya sebagai panutan yang selalu di tiru dan dicontoh oleh anaknya.

Peran orang tua dalam menentukan prestasi anak sangatlah besar, pendidikan anak dapat menyebabkan berhasil atau tidaknya dalam belajar, oleh sebab itu orang tua yang selalu memberikan perhatian dan motivasi pada proses pembelajaran anak akan berpengaruh terhadap semangat belajar anak dan prestasi belajar anak akan lebih baik.¹⁷

Setiap anak memerlukan pendidikan yang layak untuk meningkatkan taraf hidupnya, sehingga secara umum anak memerlukan lembaga yang mampu meningkatkan pendidikan anak di dalam pendidikan keluarga. Orang tua tidak boleh menganggap bahwa pendidikan di dalam keluarga itu tidak penting karena dasar yang paling utama dan pertama yang harus orang tua berikan kepada anak adalah pendidikan dalam keluarga.¹⁸

Beberapa tanggung jawab pendidikan oleh kedua orang tua adalah sebagai berikut:

- a. Memelihara dan membesarkannya, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan karena anak memerlukan makan, minum, dan perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.

¹⁷ Imas Mastoah dan Zulaela MS, "Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Pada Masa Covid-19 di Kota Serang," *as-sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, (Desember 2020), hal. 122.

¹⁸ Efrianus Ruli, "Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak," *Jurnal EDUKASI NONFORMAL*, (April 2020), hal. 144.

- b. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmani maupun rohani dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
- c. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi hidupnya, sehingga apabila ia sudah dewasa mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain serta melaksanakan fungsi kekhalifahannya.
- d. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah SWT sebagai tujuan akhir hidup muslim.

Pelaksanaan pembelajaran daring yang terjadi saat ini adalah salah satu dampak dari pandemi *covid-19* yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap psikologis anak dan orang tua. Untuk mendukung usaha dari pemerintah agar pendidikan tetap berjalan maka peran orang tua sangat dibutuhkan dalam membimbing anak belajar dirumah menggantikan peran guru disekolah. Ada empat peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran daring yaitu sebagai berikut:¹⁹

- 1) Orang tua sebagai guru dirumah, yakni orang tua dapat membimbing anaknya untuk dan dapat mengikuti dan mengawasi selama pembelajaran daring berlangsung.

¹⁹ Ni Wayan Ekayanti dan Dewa Ayu Puspawati, “ Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Ditengah Pandemi Covid-19,” Prosiding Webinar Nasional Peranan Perempuan/Ibu dalam Pemberdayaan Remaja di Masa Pandemi Covid-19, Eds: (Universitas Mahasaraswati Denpasar), hal. 93-94.

- 2) Orang tua sebagai fasilitator, yakni orang tua bertugas sebagai sarana dan prasarana dalam membimbing anaknya dalam pembelajaran daring di rumah.
- 3) Orang tua sebagai motivator, yakni orang tua harus dapat memotivasi dan mendukung anaknya untuk selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran daring.
- 4) Orang tua sebagai *director*, yakni orang tua harus mampu berperan untuk mempengaruhi anaknya agar mau mengikuti pembelajaran daring.

3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan *Learning Manajemen System (LSM)*. Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas belajar dalam jaringan untuk menjangkau kelompok yang masif dan luas. Pembelajaran daring merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh yang menggabungkan teknologi elektronika dan teknologi berbasis internet.²⁰

Di tengah pandemi *covid-19* pembelajaran daring menjadi sebuah pilihan bagi institusi pendidikan agar proses belajar mengajar dapat tetap berlangsung. Dengan metode pembelajaran daring ini guru tetap bisa mengajar dan peserta didik bisa melakukan belajar di rumah selama masa pandemi.

²⁰ Asumni, "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya," *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol, 7, No. 4, (Oktober 2020), hal. 283.

Pembelajaran jarak jauh dalam pelaksanaannya dapat membuat anak sebagai peserta didik memiliki keterampilan dan kesempatan lebih besar dalam berinteraksi. Model pembelajaran daring merupakan pola pembelajaran yang digunakan guru untuk merencanakan proses pembelajaran yang sesuai dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet. Model pembelajaran daring perlu dirancang dengan baik agar pengalaman belajar peserta didik dapat berkesan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.²¹ Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran daring adalah smartphone dan komputer. Dengan dikembangkannya jaringan di smartphone dan komputer memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk berbasis web, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet. Penyajian pembelajaran daring berbasis internet bisa menjadi lebih interaktif, karena pelaksanaan pembelajaran daring tidak memiliki batasan akses sehingga dapat dilakukan dalam jangka waktu yang panjang.

Salah satu kendala pembelajaran jarak jauh adalah kurangnya interaksi yang efektif serta minimnya pengorganisasian. Pembelajaran jarak jauh yang efektif tentu harus didukung dengan media yang diberikan, fasilitas internet serta perhatian dan ketersediaan yang cukup besar. Maka dari itu, penggunaan media pembelajaran dalam pelaksanaannya mempengaruhi pembelajaran yang sedang terjadi. Penggunaan media yang

²¹ Minanti Tirta Yanti, Eko Kuntarto, dan Agung Rimba Kurniawan, “Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Modal Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 1, (April 2020), hal. 62.

tidak interaktif, tidak menarik akan membuat peserta didik sulit meningkatkan motivasi belajarnya, maka media pembelajaran yang interaktif dan menarik dapat menghasilkan prestasi dan pemahaman peserta didik dengan baik.

Dalam hal ini, teknologi tentu memiliki peran yang sangat penting untuk memfasilitasi dalam interaksi, berkomunikasi serta penyajian agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Maka tak jarang banyak orang tua mengalami kesulitan dalam memahami alur atau cara pembelajaran berbasis informasi teknologi, sedangkan pada era pandemi ini pengetahuan tentang teknologi sangat dibutuhkan untuk menunjang pendidikan yang baik. Oleh karena itu, penting sekali untuk memanfaatkan teknologi dengan sebaik mungkin.

Manfaat dari pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi baik dari perspektif pendidik dan peserta didik adalah sebagai berikut:²²

a. Terhindar dari virus *covid-19*

Manfaat utama dari pembelajaran daring adalah terhindar dari virus *covid-19*. Pembelajaran daring dilaksanakan sebagai pengganti pembelajaran tatap muka menjadi tanpa tatap muka. Pembelajaran daring adalah salah satu alternatif yang paling aman untuk menjaga kesehatan sembari aktif menimba ilmu.

²² Komang Trisnadewi dan Ni Made Muliani, *Covid-19 Perspektif Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).

b. Waktu dan tempat fleksibel

Pelaksanaan pembelajaran daring memberikan kesempatan kepada pendidik dan peserta didik untuk dapat menentukan waktu dan tempat yang mereka inginkan sesuai dengan kesepakatan bersama. Tetap bekerja dirumah saat masa pandemi, membuat pendidik mempunyai lebih banyak waktu luang untuk menilai tugas peserta didik.

c. Efisiensi biaya

Dalam pembelajaran tatap muka baik pendidik maupun peserta didik akan mengeluarkan biaya untuk transportasi dan biaya makan dengan di berlakukannya pembelajaran daring tentu mengurangi pengeluaran biaya.

d. Pembelajaran variatif, aktif, kreatif dan mandiri

Pelaksanaan pembelajaran daring membuat pendidik dan peserta didik menjadi lebih aktif dalam membuat dan menyampaikan media pembelajaran yang lebih bervariasi dengan harapan pembelajaran tidak monoton sehingga menimbulkan kebosanan bagi peserta didik. Keterbasan ruang gerak selama pandemic membuat pendidik dan peserta didik mandiri dalam menyelesaikan tugas mereka dan berperan aktif serta kreatif.

e. Mendapatkan informasi lebih banyak

Pembelajaran secara tatap muka memiliki durasi waktu yang sudah ditentukan dengan lembaga pendidikan sehingga banyaknya materi yang disampaikan tentu akan mengikuti waktu, berbeda dengan

pembelajaran secara daring yang memiliki banyak waktu sehingga materi yang diberikan oleh pendidik lebih kompleks.

f. Mengoperasikan teknologi lebih baik

Pelaksanaan pembelajaran daring tidak bisa terlepas dari penggunaan teknologi. Bagi mereka yang kurang paham tentang teknologi tentu memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan. Semakin sering menggunakan teknologi maka akan semakin terbiasa memakainya.

g. Hubungan dengan keluarga menjadi lebih dekat

Dengan adanya pandemi membuat kita harus diam di rumah dan membatasi kegiatan di luar rumah. Sehingga waktu yang kita habiskan tentu banyak di dalam rumah dan ini akan membuat hubungan kita dengan keluarga menjadi semakin erat.

h. Lebih menghargai waktu

Pelaksanaan pembelajaran daring di rumah menjadi lebih sibuk dari sebelumnya. Sisi positif yang diberikan adalah kita dapat lebih menghargai waktu.

i. Materi bisa dibaca kembali

Dengan pelaksanaan pembelajaran daring ini materi yang kita sampaikan tersimpan dengan baik dalam jaringan yang bisa dibuka dan dipelajari kembali.

j. Paperless

Penggunaan kertas pada pembelajaran daring telah digantikan oleh jaringan, sehingga tidak ada lagi penggunaan kertas dalam pembelajaran daring.

k. Segala aktivitas terekam

Dengan pembelajaran daring ini segala aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung terekam dengan baik dalam jaringan, kecanggihan dalam penggunaan teknologi dan segala hal yang terkait perekaman dapat dilakukan.

l. Pemerataan materi

Video pembelajaran sebagai salah satu media pembelajaran daring memungkinkan pemerataan penyampaian materi yang di sampaikan pendidik kepada peserta didik. Penyampaian materi saat tatap muka disesuaikan dengan situasi dan kondisi pembelajaran sehingga seringkali tidak merata antara kelas satu dengan lainnya.

Selain manfaat dari pembelajaran daring tentu ada tantangan dari pelaksanaan pembelajaran daring yang dihadapi pendidik maupun peserta didik selama pandemi yakni sebagai berikut:

- 1) Kejahatan cyber menjadi ancaman dalam pembelajaran daring. Peretasan terhadap informasi pribadi dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Informasi pribadi yang berhasil diretas akan disalahgunakan untuk merugikan pemilik akun pribadi tersebut.

- 2) Koneksi internet yang kurang menjadi permasalahan bagi sebagian orang. Ketidakstabilan koneksi internet tentu akan mengganggu pembelajaran daring yang sedang berlangsung. Jika internet tidak ada maka pembelajaran daring tidak bisa terlaksana.
- 3) Kurang paham penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring, kemampuan menggunakan teknologi sangat diperlukan demi terlaksananya pembelajaran daring. Bagi mereka yang kurang memahami teknologi tentu akan menjadi tantangan yang besar dalam pembelajaran daring.
- 4) Susah mengukur pemahaman dan kemampuan peserta didik karena pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran tatap muka yang mana saat pembelajaran tatap muka kita dapat melihat secara langsung perkembangan peserta didik melalui perilakunya di dalam kelas berbeda halnya dengan pembelajaran daring yang mana kita hanya dapat melihat kemampuan dan pemahaman mereka dari tugas yang mereka kerjakan.
- 5) Standarisasi dan efektivitas pembelajaran, dalam pembelajaran daring seringkali kali tugas yang dibuat peserta didik hasil dari menyalin dari internet tanpa menulis ulang sesuai dengan pemahaman sendiri, dan tugas yang diberikan oleh pendidik sangat banyak sehingga keefektifan pembelajaran menjadi kurang.
- 6) Kurangnya interaksi dalam pembelajaran daring terdapat banyak faktor yang menyebabkan kurangnya interaksi pembelajaran salah satunya

adalah jaringan internet yang kurang baik sehingga memperlambat reaksi pendidik dalam merespon pertanyaan dari peserta didik begitupun sebaliknya.

Pembelajaran daring memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri. Kelebihan secara umum pada pembelajaran daring itu tidak terikat oleh ruang dan waktu, maka waktu yang di pergunakan pun akan lebih leluasa. Terlebih saat ini pemerintah telah membuat peraturan *social distancing* demi menjaga keamanan dan kesehatan semua orang. Sedangkan kekurangan dari pembelajaran daring pada umumnya tidak ada interaksi pembelajaran secara langsung sehingga membuat peserta didik lebih cenderung bebas dan merasa tidak diawasi.²³

Dalam pembelajaran daring terdapat kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan dari pembelajaran daring yakni, tersedianya fasilitas e-moderating di mana pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi secara mudah melalui jaringan internet secara regular dan kapan pun kegiatan komunikasi dilakukan tanpa dibatasi dengan jarak, tempat, dan waktu, dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga bisa saling menilai seberapa jauh bahan ajar telah dipelajari, peserta didik dapat belajar setiap saat dan kapan saja mengingat bahan ajar tersimpan di dalam komputer, apabila peserta didik memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran maka dapat mengaksesnya melalui jaringan

²³ Meda Yuliani dkk, *Pembelajaran Daring Anak untuk Pendidikan Teori dan Penerapan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).

internet, pendidik dan peserta didik dapat melakukan diskusi melalui aplikasi yang tersedia dalam jaringan internet dengan jumlah peserta yang banyak, karakter peserta didik dapat berubah dari yang pasif menjadi aktif dan mandiri, serta relatif dan efisien, artinya dapat di mana saja. Sedangkan kekurangan dari pembelajaran daring yakni, kurang terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik bahkan bisa jadi antar sesama peserta didik, cenderung mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial, proses pembelajaran cenderung ke pelatihan daripada pendidikan, berubahnya peran pendidik yang dalam proses pembelajaran harus menggunakan ICT/medium komputer, peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal, tidak semua tempat tersedia fasilitas internet misalnya listrik dan komputer, kurangnya keterampilan dalam mengoperasikan internet, serta kurangnya penguasaan dalam bahasa pemrograman komputer.²⁴

B. Kajian Pustaka

1. Skripsi Tri Handayani pada tahun 2020 yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung peran orang tua dalam membimbing dan membantu anak dalam belajar daring. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membimbing pembelajaran daring berpengaruh bagi anak.

²⁴ Shobich Ulil Albab, “Analisis Kendala Pembelajaran E-Learning Pada Era Disrupsi di SMK Terpadu Al-Islahiyah Singosari Malang,” *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, (Januari 2020), hal. 52-53.

Dengan adanya kendala yang dihadapi orang tua tidak membuat orang tua putus asa dalam mendampingi anak belajar, orang tua akan mencari solusi dari masalah yang dihadapinya dengan baik.²⁵

2. Skripsi oleh Fitria Umi Rofiqoh pada tahun 2021 dalam penelitiannya yang berjudul “Problematika Orang Tua Pedagang Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi *Covid-19* Terhadap Siswa Di RA Al Furqon 1 Tulungagung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana orang tua pedagang dalam mendampingi proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 terhadap siswa di RA Al Furqon 1 Tulungagung, untuk mengetahui apa saja kendala orang tua pedagang mendampingi anak dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19*, dan untuk mengetahui bagaimana solusi orang tua dalam menghadapi kendala pada proses pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19*. Hasil penelitian yang diperoleh pertama, pelaksanaan pembelajaran daring melalui whatsapp group guru mengirimkan materi berupa teks narasi, foto, video, dan pesan suara sebagai pendukung materi yang disampaikan. Pola asuh orang tua yang dipilih dan cocok diterapkan pada anak ketika mendampingi anak dalam pembelajaran daring yaitu pola asuh demokratis. Kedua, kendala yang dihadapi orang tua pedagang adalah kesulitan dalam pemenuhan perangkat daring, kurangnya media pembelajaran, kurangnya pemahaman materi orang tua, kesulitan mengoperasikan gadget, kurangnya kesabaran orang tua, kurangnya waktu orang tua mendampingi

²⁵ Tri Handayani, “*Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru,*” Institut Agama Islam Negeri Salatiga, (2020), hal. xiv.

belajar anak, kesulitan menumbuhkan minat belajar anak. Ketiga, solusi orang tua pedagang dalam menghadapi kendala pada proses pembelajaran daring adalah meluangkan waktu, menambah wawasan dan pengetahuannya, menjalin komunikasi yang baik dengan guru, bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan belajar, memberikan dorongan dan motivasi, bantuan subsidi kuota dari pemerintah.²⁶

3. Jurnal oleh Imas Mastroah dan Zulaela MS pada tahun 2020 dalam penelitiannya yang berjudul “Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Kota Serang”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam terkait problematika yang dirasakan oleh para orang tua saat mendampingi anak belajar di rumah. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa yang dialami para orang tua dalam mendampingi anak pada pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* belum maksimal dan menguras nafsu amarah yang tinggi dalam rentang waktu yang cukup sering, keterbatasan kuota, bahkan para orang tua khususnya ibu sangat mengeluh dengan pembelajaran yang diberikan secara virtual (*youtube*), dan hasil dari materi yang bermediakan seperti *Google Class Room* dilanjutkan dengan evaluasi dan tugas, hal ini dapat menimbulkan kegelisahan orang tua yang belum paham sama sekali dengan materi yang diajarkan dan disampaikan secara virtual.²⁷

²⁶ Fitria Umi Rofiqoh, “*Problematika Orang Tua Pedagang Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Siswa di RA Al Furqon I Tulungagung.*” (2021), hal. xix.

²⁷ Imas Mastroah dan Zulaela MS, “Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Pada Masa Covid-19 di Kota Serang,” *as-sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, (2020), hal. 120.

4. Jurnal oleh Anita Wardani dan Yulia Ayriza pada tahun 2020 dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi *Covid-19*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dialami orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi *Covid-19*. Hasil dari penelitian bahwa secara umum kendala-kendala yang dialami orang tua adalah kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar di rumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet.²⁸
5. Jurnal oleh Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani dan Hetty Krisnani (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Optimalisasi Peran Pengawasan Orang tua dalam Pelaksanaan Sekolah *Online* di Masa Pandemi *Covid-19*”. Tujuan penelitian ini adalah bahwa dalam pelaksanaannya, konsep sekolah *online* membawa kendala dan dampak yang begitu signifikan baik bagi anak sebagai peserta didik maupun guru sebagai tenaga pengajar. Kurangnya fasilitas penunjang yang memadai dan keterbatasan pemahaman mengenai akses teknologi dan jaringan internet menjadi kendala utama yang dirasakan oleh kedua belah pihak. Selain itu, ditemukan juga bahwa peran pengawasan dan perhatian orang tua kepada

²⁸ Anita Wardani dan Yulia Ayriza, “Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1, (2020), hal. 772.

anak dalam proses pembelajaran *online* ini sangat penting bagi terwujudnya hasil belajar yang optimal. Orang tua harus hadir dalam mengawasi dan memberi perhatian kepada anak baik pada saat sebelum pembelajaran dimulai, saat pembelajaran berlangsung, dan sampai dengan setelah pembelajaran selesai.²⁹

6. Jurnal oleh Asumni pada tahun 2020 dalam penelitiannya yang berjudul “Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi *Covid-19* dan Solusi Pemecahannya”. Tujuan dari penelitian adalah menganalisis problematika pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19* dan solusi pemecahannya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19* memiliki beragam problematika yang di alami guru, peserta didik, dan orang tua. Permasalahan dari guru berupa lemahnya penguasaan IT dan terbatasnya akses pengawasan peserta didik, permasalahan dari peserta didik berupa kurangaktifan mengikuti pembelajaran, keterbatasan fasilitas pendukung dan akses jaringan internet, sementara permasalahan dari orang tua adalah keterbatasan waktu dalam mendampingi anaknya di saat pembelajaran daring.³⁰
7. Jurnal Oleh Aan Aprillia, dkk pada tahun 2021 dalam penelitiannya yang berjudul “Problematika Orang Tua Dalam Mendidik Anak di Masa

²⁹ Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani dan Hetty Krisnani, “Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19,” *Prosiding Penelitian & Pengabdian Masyarakat*, Vol. 7, No. 1, (2020), hal. 48.

³⁰ Asumni, “Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya,” *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 7, No. 4, (2020), hal. 281.

Pandemi *Covid-19*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang menjadi problematika orang tua dalam mendidik anak di masa pandemi *covid-19*. Hasil penelitian yang diperoleh adalah problematika orang tua dalam mendidik anak di masa pandemi *covid-19* di antaranya mood anak yang sering berubah, anak menjadi kurang disiplin, anak merasa bosan belajar di rumah, orang tua membutuhkan tambahan kuota untuk kelancaran pembelajaran daring.³¹

8. Jurnal Risatur Rofi’ah pada tahun 2021 dalam penelitiannya yang berjudul “Problematika Orang Tua Mendampingi Anak Saat Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi *Covid-19* dan Solusi Pemecahannya”. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis problematika pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* dan solusi pemecahannya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19* memiliki beragam problematika orang tua dalam mendampingi anak selama proses pembelajaran daring. Beberapa faktor yang menjadi penyebab meunculnya permasalahan ialah berasal dari faktor *intrinsik* dan *ekstrinsik* yang berasal dari orang tua dan anak.³²
9. Jurnal oleh Ainun Mustarsyida dan Erni Munastiwi pada tahun 2021 dalam penelitiannya yang berjudul “Problematika Orang Tua dalam Mendampingi Anak pada Pembelajaran Era Pandemi *Covid-19*”. Tujuan

³¹ Aan Aprilia, Ahmad Riyadi, dan Wiwi Uswatiah, “Problematika Orang Tua dalam Mendidik Anak di Masa Pandemi Covid-19,” *As-Syar’i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, Vol. 3, No. 1, (2020), hal. 47.

³² Risatur Rofi’ah, “Problematika Orang Tua Mendampingi Anak Saat Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya,” *Conseils: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*,” Vol. 01, No. 01, (2021), hal. 52.

penelitian ini adalah mengidentifikasi problematika orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka melakukan pembelajaran selama masa pandemi covid-19. Hasil penelitian yang ditemukan bahwa problematika yang dialami oleh orang tua yakni dari segi teknologi, mental, dan peran.³³

10. Prosiding Seminar Nasional oleh Lia Titi dan Woro Sumarni (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemi *Covid-19*.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala dan keefektifan pembelajaran daring di sekolah dasar selama masa pandemi *covid-19*. Hasil dari penelitian bahwa pembelajaran daring di sekolah dasar mengalami banyak permasalahan. Permasalahan yang dialami oleh siswa, orang tua, dan juga guru. Permasalahannya adalah kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi oleh peserta didik maupun orang tua, pembelajaran menjadi membosankan dan penilaian pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara langsung menjadi tidak bisa. Pembelajaran menjadi kurang efektif karena adanya hambatan-hambatan.³⁴

C. Kerangka Pemikiran Teoritis

Konsep pembelajaran jarak jauh melalui sekolah *online* merupakan salah satu upaya penanggulangan penyebaran *covid-19* hal ini mengharuskan anak menjadi “*melek*” teknologi. Untuk anak peserta didik usia Sekolah Dasar masih sangat membutuhkan bantuan orang tua untuk mendampingi dan

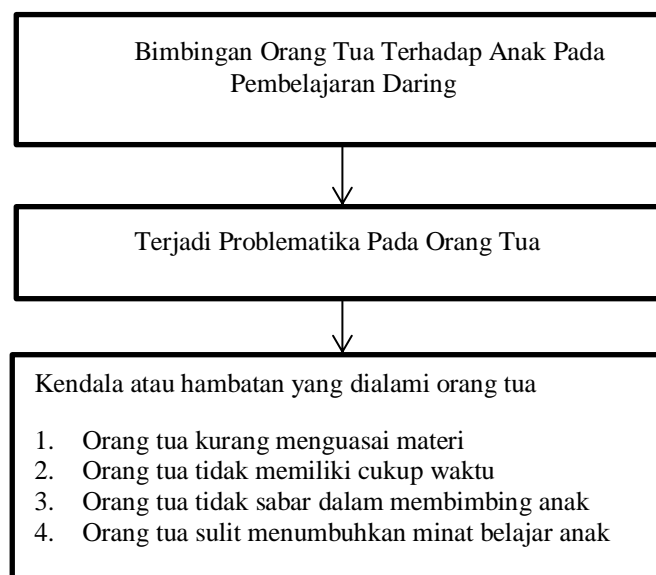
³³ Ainun Mustarsyida dan Erni Munastiwi, “Problematika Orang Tua dalam Mendampingi Anak Pada Pembelajaran Era Pandemi Covid-19,” *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 5, No. 1, (2020), hal. 1.

³⁴ Lia Titi dan Woro Sumarni, “Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19,” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, Universitas Negeri Malang, (2020), hal. 286.

memantau pembelajaran jarak jauh melalui sekolah *online* di rumah. Minimal orang tua membantu untuk mempersiapkan sarana dan prasarana media teknologi baik sebelum dan sesudah pelaksanaan proses pembelajaran daring berlangsung, sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran daring dengan efektif, tepat waktu, dan tidak kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran. Dengan demikian dukungan dan kerjasama orang tua demi keberhasilan pembelajaran jarak jauh melalui sekolah *online* sangat dibutuhkan demi terlaksananya pembelajaran daring yang baik.

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring nyatanya tidak lebih mudah dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Orang tua dituntut untuk mampu berperan sebagai guru bagi anak-anak mereka dan hal tersebut tidaklah mudah. Kendalas yang dialami orang tua dalam sistem pembelajaran daring juga cukup beragam.

Adapun kerangka berfikir yang penulis uraikan dapat dilihat pada bagan berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting social* dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan tentang apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian terjadi. Dalam mendeskripsikan suatu tulisan, laporan penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data/fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan ilustrasi yang utuh serta memberikan terhadap apa yang disajikan.³⁵

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi, dimana penelitian ini menjelaskan pengalaman individu seseorang. Penelitian fenomenologi merupakan penelitian yang berusaha memahami makna dari sebuah pengalaman dari perspektif informan. Peneliti memperkenalkan bahwa terdapat banyak cara yang berbeda untuk menginterpretasikan pengalaman yang sama dan tidak pernah berasumsi bahwa peneliti mengetahui makna sesuatu bagi orang yang diteliti. Karena peneliti fenomenologi menghargai bahwa pengalaman yang dialami setiap orang bervariasi dan kompleks.³⁶

³⁵Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2014), hal. 28.

³⁶Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016, 2016), hal 22.

Dengan demikian penelitian ini di arahkan untuk menganalisa problematika orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran daring di Desa Tirta Kencana, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Dusun III, Desa Tirta Kencana, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juli - 4 September 2021 di Desa Tirta Kencana, Kecamatan Air Rami, Kabupaten Mukomuko.

C. Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang mana dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah informan atau narasumber yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang mana data informasi yang diperoleh nanti hasil dari wawancara terhadap informan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sebagai sumber data penelitian. Serta peneliti melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya..Dalam observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan mengetahui pada tingkat makna dari setiap

perilaku yang nampak.³⁷ Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala lainnya dalam objek penelitian.³⁸

Penelitian ini dapat diukur melalui observasi misalnya kegiatan orang tua dalam melakukan pendampingan pada pembelajaran daring terhadap anak. Melalui pengamatan dapat diketahui juga apa yang menjadi problematika orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran dalam jaringan (daring).

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan dapat juga digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.³⁹

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden akan diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 227.

³⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 134.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 231.

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui tatap muka secara langsung antara responden dengan peneliti yang berfungsi untuk menggali data tentang apa saja problematika orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran dalam jaringan (daring) Di Desa Tirta Kenana Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁰ Dokumentasi sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah profil desa dan foto penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan/tatanan bentuk sesuai dengan yang di urai tampak jelas dan secara lebih terang ditangkap maknanya.⁴¹

Analisis data terdiri atas, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 240.

⁴¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2014), hal. 200.

1. Reduksi data

Ketika peneliti mulai melakukan penelitian tentu akan mendapatkan data yang banyak, relatif beragam, dan bahkan sangat rumit maka, perlu untuk dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data yang yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Data dari hasil memilah-memilah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam dari hasil pengamatan dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan ssdari data sebelumnya yang diperoleh jika di perlukan. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada hasil temuan. Oleh sebab itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian menemukan sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itu yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan penelitian. Proses reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan, serta kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian data (Data display)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data (data display). Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk table, grafik, dan sejenisnya. Selain itu, penyajian data juga bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Fungsi penyajian data

selain untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi juga untuk merencanakan kerja selanjutnya.

3. Penarikan/verifikasi kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dapat dinyatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁴²

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji *credibility* atau uji keterpercayaan. Uji *credibility* atau uji keterpercayaan merupakan penelitian yang berangkat dari data. Karena, data merupakan segala-galanya

⁴² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), hal. 164.

dalam penelitian. Maka dari itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data apakah sudah tepat, benar, dan sesuai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak ada penelitiannya yang dibantu dengan metode interview, observasi, dan studi dokumen. Dengan demikian, ketepatan yang diuji adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilah informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi serta melaporkan hasil penelitian yang semuanya itu perlu menunjukkan konsistensinya satu sama lain. Keterpercayaan penelitian kualitatif tidak terletak pada derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai tetapi pada kredibilitas peneliti. Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan dan menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Kredibilitas data (derajat kepercayaan) diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber.⁴³

Untuk meningkatkan kredibilitas data (kepercayaan) terhadap data hasil penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Karena yang dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil jika ada kata-kata yang keliru dan tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan yang sesungguhnya. Hal ini bisa di pengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, dan kondisi yang di alaminya. Triangulasi yang di gunakan dalam penelitian

⁴³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2014), hal. 164-165.

ini adalah triangulasi sumber. Dalam triangulasi sumber cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data yang beragam dan masih terikat satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari berbagai sumber.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Problematika Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Di Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko

Pandemi *Covid-19* mengharuskan semua masyarakat untuk *stay at home* terutama dalam hal belajar, bekerja, dan beribadah. Tentu hal ini menuntut lembaga pendidikan untuk berinovasi dalam upaya penyesuaian keadaan di masa pandemi *covid-19* dengan melakukan pembelajaran daring. Perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran daring membutuhkan penyesuaian dari semua pihak yang terlibat salah satunya adalah orang tua. Pendampingan dan bimbingan yang dilaksanakan pada pembelajaran daring membuat sebagian orang tua merasa kewalahan terutama bagi orang tua yang bekerja maupun yang sedang *Work From Home (WFH)*. Kurangnya kemampuan yang dimiliki oleh orang tua membuat beberapa orang tua mengalami stress karena di tuntut untuk mahir dalam segala kegiatan dan *multitasking*.⁴⁴

Dalam melakukan bimbingan pada pembelajaran daring ini menimbulkan beberapa problematika yang di hadapi oleh orang tua. Sebagaimana hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan

⁴⁴ Ainun Mustarsyida dan Erni Munastiwi, "Problematika Orang Tua dalam Mendampingi Anak pada Pembelajaran Era Pandemi Covid-19," *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 5, No. 1, (Mei 2021), hal. 5.

mewawancarai Orang Tua anak SD di Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko yaitu:

1. Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua

Hasil observasi yang dilakukan dengan Ibu Winarsih pada tanggal 23 Juli 2021 saat melakukan bimbingan pembelajaran daring kepada anaknya ia mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan guru sehingga ia sulit untuk menjelaskan kembali kepada anaknya. Untuk mengatasi kesulitan ini ia sering meminta bantuan kepada saudara yang di anggap mampu untuk membantu anaknya dalam menyelesaikan tugas.

Hasil penelitian yang ada di lapangan, ada beberapa orang tua yang merasa kesulitan dalam memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Mengajarkan anak pada usia Sekolah Dasar memang harus mempunyai cara tersendiri. Hal yang di keluhkan oleh orang tua adalah kesulitan dalam menyampaikan materi kepada anak dan anak sulit untuk memahami materi yang di jelaskan oleh orang tua. Berikut ungkapan dari Ibu Mustamiroh selaku orang tua dari Chalisa Putri Utami dalam melakukan bimbingan pada pembelajaran daring.

“Kadang kendalanya itu ya saya kurang paham sama materi yang dikasih sama guru ya kalo gak paham gitu saya nyari di internet.”⁴⁵

Pernyataan yang senada juga di sampaikan oleh Ibu Winarsih selaku orang tua dari Siti Mainisa Firda.

⁴⁵ Wawancara dengan Ibu Mustamiroh selaku Orang Tua dari Chalisha Putri Utami Kelas 5 SD pada tanggal 26 Juli 2021

“Kalo saya kurang paham pada materi yang disampaikan oleh guru saya mencari video tentang materi pembelajaran di media lain ya internet gitu terus saya pahami dulu kalo saya udah paham baru saya jelaskan sama anaknya kalo saya gak paham ya kadang saya nanya sama orang tua murid yang sekelas sama anak saya.”⁴⁶

Kemudian pernyataan lain juga di sampaikan oleh Ibu Martin selaku orang tua dari Delpino.

“Sebagai orang desa yang memiliki keterbatasan di bidang pendidikan yang mungkin hanya menyelesaikan pendidikan tingkat SMP atau bahkan SD dan sudah bertahun-tahun yang lalu seringkali merasa kesulitan ketika hendak menyampaikan materi kepada anak itu juga yang dialami oleh saya kalo misal saya gak paham ya saya chat pribadi guru yang disekolah biar gak salah ngajarin anak.”⁴⁷

Hal ini juga sesuai dengan wawancara Ibu Jumini selaku orang tua dari Seli.

“Saya kadang juga kurang paham sama materi yang disampaikan guru jadi saya seringnya nyari di *google* buat nyari jawabannya.”⁴⁸

Hasil wawancara yang di sampaikan oleh orang tua bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring terjadi kurangnya pemahaman materi yang di berikan oleh guru sehingga orang tua mencari media pembelajaran lain untuk bisa di pahami oleh orang tua sebelum di sampaikan kepada anak dengan melalui jaringan internet.

2. Kesulitan orang tua dalam pemenuhan fasilitas pembelajaran daring

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan dengan Ibu Mustamiroh pada tanggal 23 Juli 2021 saat melakukan bimbingan

⁴⁶ Wawancara dengan Ibu Winarsih selaku Orang Tua dari Siti Mainisa Firda Kelas 4 SD pada tanggal 28 Juli 2021

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Martin Orang Tua dari Delpino Kelas 4 SD pada tanggal 7 Agustus 2021

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Jumini selaku Orang Tua dari Seli Kelas 5 SD pada tanggal 9 Agustus 2021

pembelajaran daring kepada anaknya ia mengeluhkan kesulitan dalam pemenuhan fasilitas belajar berupa kuota internet, sehingga menambah pengeluaran untuk membeli kuota internet.

Hasil wawancara dengan orang tua anak menunjukkan bahwa dalam pemenuhan fasilitas pembelajaran daring menjadi salah satu kendala bagi orang tua dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring. Berikut ungkapan dari Ibu Lina Wati selaku orang tua dari Dinda Afia Ratu Syahada.

“Ya dengan adanya pembelajaran daring ini mengharuskan saya untuk membeli data internet, ya kalo misalnya saya gak beli nanti anak saya gak bisa belajar.”⁴⁹

Pernyataan yang senada juga di sampaikan oleh Ibu Mustamiroh selaku orang tua dari Chalisa Putri Utami.

“Ya salah satu kendalanya juga harus beli data internet, karna saya itu biasanya beli data internet itu pas lagi ada uang ya kalo kayak gini anak belajar daring ya punya ataupun gak punya uang saya harus beli data internet.”⁵⁰

Kemudian pernyataan lain juga disampaikan oleh Ibu Martin selaku orang tua dari Delpino.

“Disinikan kerja sebagai petani karet kalo misal cuaca bagus dan getahnya juga banyak, gak masalah beli kuota terus tapi kalo misal cuaca hujan terus kan gak bisa kerja jadi ini menambah beban saya.”⁵¹

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Lina Wati selaku Orang Tua dari Dinda Afia Ratu Syahada Kelas 1 SD pada tanggal 31 Juli 2021

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Mustamiroh selaku Orang Tua dari Chalisha Putri Utami Kelas 5 SD pada tanggal 26 Juli 2021

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Martin Orang Tua dari Delpino Kelas 4 SD pada tanggal 7 Agustus 2021

Dari pernyataan yang di sampaikan oleh orang tua di atas, dalam pemenuhan fasilitas pembelajaran daring yaitu data internet merupakan salah satu kendala yang dihadapi orang tua. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini mengharuskan orang tua membeli data internet agar anak tetap bisa mengikuti proses pembelajaran daring.

3. Kurangnya kesabaran orang tua dalam mendampingi anak

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan Ibu Bela pada tanggal 23 Juli 2021 saat melakukan bimbingan pembelajaran daring kepada anaknya ia sering marah kepada anaknya karena saat ia menyuruh anaknya untuk belajar dan mengerjakan tugas dari guru anaknya sering memilih untuk bermain sehingga ia merasa kesal.

Mental orang tua sangat berpengaruh dalam pembelajaran di rumah. Jika orang tua tidak dapat mengontrol stress yang di alami dapat menjadikan anak sebagai pelampiasannya. Dalam pendampingan pembelajaran daring dibutuhkan kesabaran yang sepenuhnya. Tetapi ketika pembelajaran daring di rumah banyak orang tua yang tidak sabar saat mendampingi anak pada proses pembelajaran daring sehingga timbul kekesalan di dalam diri orang tua. Berikut ungkapan dari Ibu Bela selaku orang tua dari Abizar Nizam Ar-Rasyid .

“Pada pelaksanaan pembelajaran daring ini membuat tensi darah saya naik, karena anak tidak mau mendengarkan orang tuanya, suka tidak mau belajar malah memilih bermain game online jadi hal ini membuat saya sangat kesal.”⁵²

⁵² Wawancara dengan Ibu Bela selaku Orang Tua dari Abizar Nizam Ar-Rasyid Kelas 1 SD pada tanggal 2 Agustus 2021

Senada dengan yang di sampaikan oleh Ibu Lina Wati selaku orang tua dari Dinda Afia Ratu Syahada.

“Saya suka kesal dengan anak saya karena dia sulit dikendalikan, saat saya menyuruhnya untuk belajar dia suka menunda dan lebih memilih bermain daripada belajar sehingga belajar tidak tepat waktu ini membuat saya kadang suka marah dan ini membutuhkan kesabaran yang super ekstra.”⁵³

Sama halnya yang di sampaikan oleh Ibu Lidia selaku orang tua dia Valentino Ar Rosyid.

“Ya dengan adanya pembelajaran daring membuat saya harus ekstra sabar karna anaknya gak bisa nurut kalo di suruh belajar suka gak mau terus pas di ajarin susah memahami pelajarannya kadang saya sampai marah kalo dia gak paham-paham.”⁵⁴

Kemudian pernyataan lain juga disampaikan oleh Ibu Martin selaku orang tua dari Delpino.

“Jadi anak itu mbak kalo misalnya kita ajarin sering banget gak fokus kadang denger yang rame-rame lewat dia konsentrasinya langsung buyar terus dia jadi lupa sama yang kita ajarin dan kita harus mengulang-ulang terus jadinya kita ya emosi.”⁵⁵

Hasil wawancara yang di sampaikan orang tua diatas menunjukkan bahwa kurangnya kesabaran orang tua dalam mendampingi anak pada proses pembelajaran daring merupakan salah satu kendala yang di alami orang tua. Saat anak tidak mau belajar pasti ada salah satu faktor yang membuat anak malas untuk belajar, ini sepenuhnya bukan kesalahan anak jika tidak mau belajar. Sebagai orang tua harus teman belajar dan bermain

⁵³ Wawancara dengan Ibu Lina Wati selaku Orang Tua dari Dinda Afia Ratu Syahada Kelas 1 SD pada tanggal 31 Juli 2021

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Lidia selaku Orang Tua dari Valentino Ar Rosyid Kelas 2 SD pada tanggal 5 Agustus 2021

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Martin Orang Tua dari Delpino Kelas 4 SD pada tanggal 7 Agustus 2021

bagi anak sehingga anak merasa nyaman selama proses pembelajaran daring.

4. Kesulitan orang tua membagi waktu dalam mendampingi anak

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan Ibu Mustamiroh pada tanggal 23 Juli 2021 saat melakukan bimbingan pembelajaran daring kepada anaknya ia mengeluhkan kesulitan dalam membagi waktu antara mendampingi anak melakukan pembelajaran daring dan bekerja di kebun.

Pada pembelajaran daring peran orang tua sangat di butuhkan dalam mendampingi anak pada saat proses pembelajaran berlangsung, tetapi tidak semua orang tua memiliki waktu yang cukup untuk mendampingi anak bahkan ada orang tua yang merasa kewalahan dalam membagi waktu. Apalagi orang tua yang kesehariannya mencari nafkah di kebun sebagai petani, mereka harus bisa membagi waktu antara bekerja dan mendampingi anak.

Berikut pernyataan yang di sampaikan oleh Ibu Winarsih selaku orang tua dari Siti Mainisa Firda.

“Dengan adanya pembelajaran daring ini saya sedikit terbebani karena saya setiap hari pergi ke kebun belum lagi pekerjaan rumah kadang ya capek mbak harus ngajarin anak juga kadang anaknya kalo di ajarin susah nurut.”⁵⁶

Pernyataan yang senada juga di sampaikan oleh Ibu Mustamiroh selaku orang tua dari Chalisa Putri Utami.

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Winarsih selaku Orang Tua dari Siti Mainisa Firda Kelas 4 SD pada tanggal 28 Juli 2021

“Salah satu kendala saya ya repot bagi waktu, karena saya setiap pagi pergi ke kebun belum lagi mengerjakan pekerjaan rumah terus saya juga punya anak kecil jadi repot gitu bagi waktunya, kadang udah capek tapi harus mendampingi anak belajar daring.”⁵⁷

Kemudian pernyataan lain juga disampaikan oleh Ibu Martin selaku orang tua dari Delpino.

“Kan biasanya anak pagi-pagi ke sekolah belajar disekolah dan kita kerja semenjak daring anak belajar dirumah sedangkan kita harus tetap bantu kerja di kebun belum lagi kerjaan lain dirumah jadi kadang kita bingung gak kerja gak bisa beli kuota kalo kerja gak bisa ngajarin anak belajar sedangkan kalo ngandelin bapaknya sendiri kasian mbak kan kerja dikebun berat kalo sendiri itu juga jadi kendala saya.”⁵⁸

Hal ini juga sesuai dengan wawancara yang di sampaikan Ibu Jumini selaku prang tua Seli.

“Saya merasa repot dengan adanya pemebelajaran daring karena saya kan sering ke kebun jadi merasa ribet gitu saya harus bagi waktu nanti ngajarin anak habis tu ke kebun setelah itu ngerjain pekerjaan rumah juga.”⁵⁹

Hasil wawancara yang di sampaikan orang tua menunjukkan bahwa kebanyakan orang tua yang bekerja mempunyai kendala dalam membagi waktu antara pekerjaan dan mendampingi anak belajar daring. Sehingga, orang tua sudah capek bekerja tapi harus tetap mendampingi anak belajar daring.

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Mustamiroh selaku Orang Tua dari Chalisha Putri Utami Kelas 5 SD pada tanggal 26 Juli 2021

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Martin Orang Tua dari Delpino Kelas 4 SD pada tanggal 7 Agustus 2021

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Jumini selaku Orang Tua dari Seli Kelas 5 SD pada tanggal 9 Agustus 2021

5. Kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan Ibu Lidia pada tanggal 23 Juli 2021 saat melakukan bimbingan pembelajaran kepada anaknya ia mengalami kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak, saat orang tuanya menyuruh untuk belajar anak sering tidak menghiraukan dan sering menunda pengerjaan tugasnya.

Kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak merupakan salah satu kendala yang di hadapi orang tua dalam pembelajaran daring. Kendala ini merupakan suatu hambatan yang cukup berarti bagi anak, ketika anak memiliki semangat dan minat belajar yang tinggi, maka akan memiliki hasil belajar yang baik. Peran orang tua dalam pembelajaran daring ini sangat penting karena orang tua harus mampu menciptakan dan memberikan rasa nyaman dalam pembelajaran daring di rumah. Menumbuhkan minat belajar anak dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan memberikan semangat, motivasi, pujian, bujukan, dan hadiah ketika anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik. Sehingga, anak lebih semangat dan termotivasi dalam menyelesaikan tugasnya karena merasa di perhatikan dan dapat bertanggung jawab dengan tugasnya pada pembelajaran daring.

Pernyataan yang di sampaikan oleh Ibu Lina Wati selaku orang tua dari Dinda Afia Ratu Syahada.

“Ketika pembelajaran daring anak saya cenderung lebih bosan dan kurang konsentrasi sehingga belajar tidak maksimal.”⁶⁰

Senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Lidia selaku orang tua dari Valentino Ar Rosyid.

“Anaknya mudah bosan kalo saya jelasin gitu anaknya suka gak mendengarkan saya.”⁶¹

Sama halnya yang di ungkapkan oleh Ibu Bela selaku orang tua dari Abizar Nizam Ar-Rasyid.

“Ya kalo anak saya tidak mau belajar saya tidak memaksa untuk belajar, saya akan menyuruh dia untuk bermain dulu setelah itu belajar lagi di saat dia mau untuk belajar lagi.”⁶²

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa orang tua memiliki kendala kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak serta kurang mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, menarik dan menyenangkan bagi anak.

B. Pembahasan

Problematika orang tua dalam membimbing anak pada pembelajaran dalam jaringan (daring) di Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko terdapat beberapa problematika yang di alami oleh orang tua yakni :

Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua. Pemahaman materi yang dimiliki oleh orang tua sangat membantu anak dalam proses

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Lina Wati selaku Orang Tua dari Dinda Afia Ratu Syahada Kelas 1 SD pada tanggal 31 Juli 2021

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Lidia selaku Orang Tua dari Valentino Ar Rosyid Kelas 2 SD pada tanggal 5 Agustus 2021

⁶² Wawancara dengan Ibu Bela selaku Orang Tua dari Abizar Nizam Ar-Rasyid Kelas 1 SD pada tanggal 2 Agustus 2021

pembelajaran daring. Salah satu kendala yang dialami oleh orang tua ialah belum pernah mendapatkan pelajaran dan pengalaman yang bersangkutan dengan materi yang dipelajari. Pembelajaran tidak bisa maksimal jika orang tua tidak sepenuhnya memahami materi yang diberikan oleh guru untuk di ajarkan kembali kepada anak. Peran orang tua dalam memahami materi yang di berikan oleh pihak sekolah sangat mempengaruhi dalam meningkatkan kualitas belajar anak.⁶³ Solusi dalam menghadapi hal ini orang tua dapat meminta bantuan secara langsung kepada guru yang bersangkutan dengan melalui chat pribadi untuk meminta penjelasan secara detail terkait pembelajaran daring yang sedang berlangsung, selain itu orang tua dapat mencari sumber referensi melalui jaringan internet seperti *google* dan *youtube*.

Kesulitan orang tua dalam pemenuhan fasilitas pembelajaran daring. Pada proses pembelajaran daring membutuhkan fasilitas seperti data internet untuk menunjang proses pembelajaran daring agar tetap berjalan. Dengan pelaksanaan pembelajaran daring ini tidak sedikit orang tua yang mengeluh karena harus membeli data internet agar anak tetap bisa belajar daring. Kendala yang dihadapi oleh orang tua adalah penambahan biaya pembelian data internet, teknologi online memerlukan koneksi jaringan internet maka, tingkat penggunaan data internet akan bertambah tentu hal ini menambah beban pengeluaran orang tua. Dalam melaksanakan pembelajaran daring selama beberapa bulan tentunya akan diperlukan data internet yang

⁶³ Anita Wardani dan Yulia Ayriza, "Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1, (2020), hal. 772.

lebih banyak lagi dan akan meningkatkan biaya pembelian data internet.

⁶⁴Solusinya ialah pemerintah dapat memperhatikan bantuan subsidi kuota sebagai pemenuhan kebutuhan belajar daring anak, sehingga pelaksanaan pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik dan dapat diikuti oleh semua anak.

Kurangnya kesabaran orang tua dalam mendampingi anak pada pembelajaran daring. Banyak orang tua yang menemani anak belajar dirumah kurang sabar sehingga muncul kekesalan yang dilampiaskan kepada anak. Mendampingi anak pada saat pembelajaran daring membutuhkan kesabaran yang penuh dan ini merupakan tantangan bagi orang tua. Kekesalan yang di alami orang tua ketika anak tidak mau belajar dan tidak mau mendengarkan orang tua, sehingga orang tua menjadi marah dengan tujuan agar anak mau belajar merupakan cara yang salah. Apalagi yang di alami oleh orang tua yang harus bekerja dan merasa capek serta anak tidak mau mendengarkan orang tua maka orang tua akan mudah emosi. Sebagai orang tua harus memberikan contoh kepada anak dengan memberikan kesabaran sehingga anak tetap merasa nyaman dan tidak merasa tertekan ketika belajar dengan orang tua pada saat proses pembelajaran daring berlangsung di rumah.⁶⁵ Solusinya ialah orang tua dapat memberikan hadiah kepada anak, mengajak anak untuk sering berkomunikasi saat waktu belajar, memberikan waktu anak bermain, dan saling mengelola emosi antara orang tua dan anak.

⁶⁴ Haerudin dkk, "Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19," (Universitas Singaperbangsa Karawang), hal. 9.

⁶⁵ Fitria Umi Rofiqoh, "*Problematika Orang Tua Pedagang Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Siswa di RA Al Furqon 1 Tulungagung.*" (2021), hal. 136.

Kesulitan orang tua membagi waktu dalam mendampingi anak. Orang tua yang memiliki kesibukan untuk bekerja harus bisa membagi waktu antara pekerjaan dengan mendampingi anak pada proses pembelajaran daring. Kesulitan orang tua dalam membagi waktu bukan berarti orang tua tidak bisa mengawasi dan mendampingi anak pada proses pembelajaran daring. Peran orang tua sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring di rumah, karena orang tua merupakan pendidik pertama di dalam pendidikan keluarga, oleh karena itu orang harus selalu berupaya semaksimal mungkin untuk dapat membimbing anak ketika pelaksanaan pembelajaran daring.⁶⁶ Dengan adanya keseimbangan serta kerjasama dari semua pihak maka tidak ada kata mustahil dalam pelaksanaan pembelajaran daring di rumah.⁶⁷ Solusi bagi orang tua yang mengalami kesulitan dalam membagi waktu dapat membuat jadwal harian yang dapat di catat di buku.

Kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak. Pada pembelajaran daring anak mengalami perasaan bosan dan jenuh sehingga menurunkan minat belajar anak. Jenuh atau bosan merupakan keadaan dimana sistem akal tidak mampu bekerja sesuai dengan yang diharapkan untuk memproses informasi atau hal baru.⁶⁸ Dalam hal ini perhatian orang tua sangat berarti bagi anak dalam mendampingi belajar melalui sesuatu yang anak sukai sehingga belajar anak terasa menyenangkan. Peran orang tua sangat

⁶⁶ Anita Wardani dan Yulia Ayriza, "Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1, (2020), hal. 778.

⁶⁷ Kuswanto, Putri Kemalasari, dan Nurul Fadillah, "Problematika Orang Tua Saat Mendampingi anak dalam Pembelajaran Daring," *Journal Of Multiliteracies*, (2021), hal. 37.

⁶⁸ Lia Titi dan Woro Sumarni, "Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19," *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, Universitas Negeri Malang, (2020), hal. 287.

dibutuhkan dalam memberikan *self-regulating* agar anak mampu mengajarkan di dalam dirinya untuk memberikan penguatan secara internal.⁶⁹ Apabila anak telah memulai membangun penguatan di dalam dirinya sesuai dengan tugas pembelajaran yang di jalannya, maka akan memberikan dampak yang baik bagi anak. Solusi untuk menghadapi hal ini ialah orang tua dapat memberikan semangat, motivasi, dan perhatian untuk anak. Sehingga anak merasakan kenyamanan dan perhatian yang di berikan oleh orang tua dan anak akan memiliki semangat belajar yang tinggi. Peran orang tua dalam pembelajaran daring untuk menjadi teman belajar dan bermain bagi anak juga sangat penting, sehingga pembelajaran akan terasa menyenangkan dan anak tidak mudah bosan.

⁶⁹ Anita Wardani dan Yulia Ayriza, "Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 1, (2020), hal. 777.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan di bab sebelumnya, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa Problematika Orang Tua dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) di Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko diantaranya, yakni: Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua sehingga mencari media pembelajaran lain di jaringan internet; Kesulitan orang tua dalam pemenuhan fasilitas pembelajaran daring membuat orang tua merasa keberatan karena harus membeli data internet; Kurangnya kesabaran orang tua dalam menghadapi anak karena anak tidak mau mendengarkan orang tua sehingga orang tua menjadi emosi; Kesulitan orang tua membagi waktu dalam mendampingi anak karena orang tua harus bekerja sehingga repot dalam membagi waktu; Kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak berpengaruh terhadap semangat belajar anak sehingga anak mudah bosan.

B. Saran

Adapun saran yang di ajukan dari pembahasan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi orang tua
 - a. Orang tua diharapkam dapat menambah pengetahuan dan wawasan terutama dalam membimbing anak belajar.

- b. Orang tua diharapkan dapat memenuhi kebutuhan belajar anak baik itu fasilitas belajar maupun media pembelajaran.
- c. Orang tua diharapkan mampu membagi waktu agar bisa mendampingi anak belajar.
- d. Orang tua diharapkan mampu memberi motivasi dan dorongan semangat belajar kepada anak pada pelaksanaan pembelajaran daring.

2. Bagi anak

Agar proses pembelajaran daring tetap berjalan dengan baik maka anak harus lebih mendengarkan kata orang tua dan lebih semangat lagi dalam melaksanakan pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anugrahana, Andri. 2020. Hambatan, Solusi, dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Schlora: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 1, No. 3.
- Anum Harahap, Saripah, Dimyanti, Edi Purwanta, Problematika Pembelajaran Daring dan Luring, Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang Tua di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2.
- Aprilia, Aan, Ahmad Riyadi dan Wiwi Uswatiyah. 2021. Problematika Orang Tua dalam Mendidik Anak di Masa Pandemi Covid-19. *As-Syar’i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, Vol. 3, No. 1.
- Asumni. 2020. Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 7, No. 4.
- Emzir. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Fatawi, Izzul. 2015. Problematika Pendidikan Islam Modern. Institut Agama Islam (IAI) Nurul Hakim Kediri Lobar, Vol. 7, No. 4.
- Firman dan Sari Rahayu Rahman. 2020. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Education Science (IJES)*, Vol. 02, No. 02.
- Haerudin dkk, Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19. Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Handayani, Tri. 2020. Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring di Desa Ngrapah Kecamatan BANYUBIRU. Pgmi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Salatiga.
- Kuswanto, Putri Kemalasari, dan Nurul Fadillah, “Problematika Orang Tua Saat Mendampingi anak dalam Pembelajaran Daring,” *Journal Of Multiliteracies*.
- Khotimah, Khunul. 2021. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peranan Orang Tua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Dharma Wanita Banyuurip Ngawi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Komariah, dkk. Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Perlang Kabupaten Bangka Tengah. *IjoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education*,” Vol. 1, No. 2.
- Listiowaty, Endang. 2017. Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Berdasarkan Ajaran Islam. *Jurnal Pendidikan PAUD*, Vol. 02, No. 1.
- Lailiyatul Iftitah, Selfi dan Mardiyana Faridhatul Anawaty. 2020. Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, Vol. 4, No. 2.
- Mastoah, Imas dan Zulaela MS. 2020. Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Pada Masa Covid-19 di Kota Serang,” *as-sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2.
- Mustarsyida, Ainun dan Erni Munastiwi. 2021. Problematika Orang Tua dalam Mendampingi Anak pada Pembelajaran Era Pandemi Covid-19. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 5, No. 1.
- Nur Anggraeni, Ria, Fina Fakhriyah, dan Muhammad Noor Ahsin. Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Anak Dalam Proses Pembelajaran Online di Rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. VIII, No. 2.
- Qomaruddin, Moch. 2021. Problematika Pendampingan Orang Tua Pada Anak Dalam Pembelajaran Dalam Jaringan Di MIN 1 Lamongan. UIN SUNAN AMPEL SURABAYA.
- Raihana. 2020. Pengelolaan Emosi Ibu Pada Anak Selama Pembelajaran Dari Rumah (Dampak Pandemi Covid-19), *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 2.
- Rofi’ah, Risatur. 2021. Problematika Orang Tua Mendampingi Anak Saat Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Conseils: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 01, No. 01.
- Rohaenah Lawati, Siti. 2018. *Problematika Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak di Desa Tanah Harapan Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Ruli, Efrianus. 2020. Tugas dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal EDUKASI NONFORMAL*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.

- Sulistiyoko, Arie. 2018. Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak Di Era Kosmopolitan. *IQRO: Journal of Islamic Education*, Vol. 1, No. 2.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Suhery, Jaya Putra, Trimardi, dan Jasmalinda. 2020. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom Pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan. (*JIP Jurnal Inovasi Penelitian*), Vol. 1, No. 3.
- Tirta, Minanti Yanti, Eko Kuntarto dan Agung Kurniawan Rimba. 2020. Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 1.
- Titi Prawanti, Lia dan Woro Sumarni. 2020. Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, Universitas Negeri Semarang.
- Tri Ramdhani, Muhammad dan Siti Ramlah. 2015. Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN-3 Telangkah Desa Hampalit Kabupaten Katingan. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, Vol. 2, No. 2.
- Trisnadewi, Komang dan Ni Muliani Made. 2020. Covid-19 Perspektif Pendidikan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ulil Albab, Shobich. 2020. Analisis Kendala Pembelajaran E-Learning Pada Era Disrupsi Di SMK Terpadu Al-Islahiyah Singosari Malang. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 2, No. 1.
- Umi Rofiqoh, Fitria. 2021. *Problematika Orang Tua Pedagang Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Siswa di RA Al Furqon 1 Tulungagung*. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Wahy, Hasbi. 2012. Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. XII, No. 2.
- Wardani, Anita dan Yulia Ayriza. 2020. Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vo. 5, No. 1.
- Wayan, Ni Ekayanti dan Dewa Puspawati Ayu. Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Ditengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Webinar Nasional Peranan Perempuan/Ibu dalam Pemberdayaan Reamaja di Masa Pandemi Covid-19*. Eds: (Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Yuliani, Meda dkk. 2020. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan Teori dan Penerapan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Yuthika Wardhani, Tsaniya Zahra dan Hetty Krisnani. 2020. Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Masyarakat*, Vol. 7, No. 1.

LAMPIRAN

Data Responden

No.	Nama Orang Tua	Pendidikan	Ekonomi
1.	Bella Yuliani	SMP	Menengah
2.	Lidia	SMP	Menengah
3.	Mustamiroh	SMA	Menengah
4.	Linawati	SMA	Menengah
5.	Winarsih	SD	Menengah
6.	Martin	SMP	Atas
7.	Jumini	SMP	Menengah

INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA

1. Bagaimana pengalaman yang anda rasakan saat mendampingi anak apada proses pembelajaran daring untuk yang pertama kalinya?
2. Kendala aapa saja yang anda alami saat mendampingi anak pada proses pembelajaran daring?
3. Apa yang anda lakukan ketika anda tidak bisa memahami materi pembelajaran yang diberikan guru?
4. Bagaimana anda membagi waktu agar tetap bisa mendampingi anak pada saat proses pembelajaran daring berlangsung?
5. Bagaimana sikap anda jika anak tidak mau belajar?
6. Cara apa yang anda lakukan untuk menumbuhkan minat belajar anak ketika anak sudah mulai bosan dan jenuh pada saat prose pembelajaran daring?

Dokumentasi Desa



Dokumentasi Wawancara dengan Orang Tua

Wawancara dengan Ibu Winarsih



Wawancara dengan Ibu Lidia



Wawancara dengan Ibu Linawati





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 27657 In.11/F.II/TL.00/07/2021 23 Juli 2021
 Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
 Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
 Kepala Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Rami

Di –
 Kabupaten Muko Muko

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Problematika Orang Tua dalam Membimbing Anak pada Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) di Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Rami Kabupaten Muko Muko**"

Nama : Vivin Ranti Rahayu
 NIM : 1711240179
 Prodi : PGMI
 Tempat Penelitian : Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Rami
 Waktu Penelitian : 24 Juli s/d 4 September 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,



Zubaidi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
KECAMATAN AIR RAMI
DESA TIRTA KENCANA

Jln Poros Tirta Kencana Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko Kode Pos 38364

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 24 Juli 2021 tentang izin Penelitian, dengan ini Kepala Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko menerangkan:

Nama : Vivin Ranti Rahayu
Nim : 1711240179
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Skripsi : **"Problematika Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Di Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko"**

Telah melaksanakan penelitian di Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Rami Kabupaten Mukomuko dari tanggal 24 Juli s-d 4 September 2021
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tirta Kencana, September 2021
Kepala Desa,

Yushadi, S.IP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Paguyuban Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Vivian Rani Rahayu Pembimbing III : Dr. Mus. Muhsin, M.Pd
 NIM : 131240179 Judul Skripsi : Problematiske Orang Tua Dalam
 Jurusan : Tarbiyah Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring
 Program Studi : PgMI di Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Pami Kabupaten Mukomuko

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1	Selasa 7/5 2021	proposal	- 86 persent awal - belum ada per - masalah - sumber - pustakanya	✓
2	Senin 7/5 2021	proposal	- Observasi awal - wjw belum ada - chat box	✓
3	Kamis 24/5 2021	proposal	- pedoman - rumus - cara - wawancara - daftar pustaka	

Mengetahui,
Dekan
[Signature]
Dr. Zubaidi, M. Ag., M. Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 5 Mei 2021
Pembimbing I/II
[Signature]
Dr. Mus. Muhsin, M. Pd
NIP. 197005142000031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU


Jalan Raden Fatah Paguyuban Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Vivian Rani Rahayu Pembimbing III : Dr. Mus. Muhsin, M. Pd
 NIM : 131240179 Judul Skripsi : Problematiske Orang Tua Dalam
 Jurusan : Tarbiyah Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring
 Program Studi : PgMI di Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Pami Kabupaten Mukomuko





No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
4	Jumat 24/5 2021	proposal	- Home Observasi - awal - Revisi - masalah - penulisan - Kertasnya - ketikannya	✓
5	Kamis 24/5 2021	proposal	- penulisan - ketikannya dan - yang & gambar	✓
6	Rabu 3/5 2021	revisi	revisi	

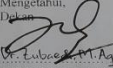
Mengetahui,
Dekan
[Signature]
Dr. Zubaidi, M. Ag., M. Pd
NIP. 196903081996031005

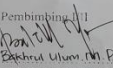
Bengkulu, 5 Mei 2021
Pembimbing I/II
[Signature]
Dr. Mus. Muhsin, M. Pd
NIP. 197005142000031004


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171, 51172, 53279 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa: Vivin Ronki Rahayu Pembimbing I/II: Bekhtul Ulum, M.Pd.
 NIM: 1711290179 Judul Skripsi: Problematika Orang Tua Dalam
 Jurusan: Tarbiyah Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring
 Program Studi: PANI di Desa Tirta Kencana, Kecamatan Air Rani, Kabupaten Mukomuko

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 25-01-2021	Proposal	Sesi daftar isi, catatan kaki, daftar pustaka, referensi ditambah.	
2.	Selasa, 9-02-2021	Proposa I	Daftar isi, catatan kaki, babasan masalah, sistematika penulisan, lampirkan pedoman wawancara.	
3.	Selasa, 23-02-2021	Proposal 2021	Paragraf, catatan kaki, babasan masalah, Penjelasan jenis dan pendetukan Penelitian, daftar pustaka.	
4.	Senin, 1-03-2021	Proposal	<u>Ace</u> Lanjut pemb. I	

Mengetahui,
 Dekan

Dr. Luboctah M. Ag., M.Pd.
 NIP.196903081996031005

Bengkulu, 14 Maret 2021 ..
 Pembimbing I/II

Bekhtul Ulum, M.Pd.
 NIP. 2007058002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Nurin Kaiti Kabaq Pembimbing I/II : Dr. Mus Muljati, M.Pd.
 NIM : 1711290179 Judul Skripsi : Problematika Orang Tua Dalam
 Jurusan : Tarbiyah Membimbing Anak Pada Pembelajaran Dalam
 Program Studi : PGMI Jaringan (Daring) di Desa Tuka Kecamatan Kecamatan
Air Rami Kabupaten Mukomuko

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1	Rso 5/1/2022	R.12 D - J	kelebihan data kasus tersebut penelitian dan daya det	✓
2	Kamis 17/1/2022	- - -	TVI agar bisa lebih perluasan program penelitian	✓
3	Kamis 20/1/2022	- - -	penelitian kita pake	✓
4	sd/Des 1/2022	- - -	dan kita pake ts	✓
5	Kamis 7/2/2022	NO C	NO a	✓

Bengkulu, 3 Februari 2022
 Pembimbing I/II
Dr. Mus Muljati, M.Pd.
 NIP. 197005142000031004

Mengetahui
 Dekan
Dr. Mus Muljati, M.Pd.
 NIP. 197005142000031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Nurin Kaiti Kabaq Pembimbing I/II : Dr. Mus Muljati, M.Pd.
 NIM : 1711290179 Judul Skripsi : Problematika Orang Tua Dalam
 Jurusan : Tarbiyah Membimbing Anak Pada Pembelajaran Dalam
 Program Studi : PGMI Jaringan (Daring) di Desa Tuka Kecamatan Kecamatan
Air Rami Kabupaten Mukomuko

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
1.	Jenin.22-11-2021	Skripsi	Penulisan abstrak, daftar tabel, buat tabel pengerjaan	✓
2.	Jum'at.3-12-2021	Skripsi	Tambahkan solusi di Pembahasan	✓
3.	Jenin.18-12-2021	Skripsi	Tambahkan peta dan narasi	✓
4.	Kamis.23-12-2021	Skripsi	Tambahkan dokumentasi dan perbaiki penulisan daftar pustaka	✓
5.	Selasa.4-1-2022	Skripsi	NO	✓

Bengkulu, 4 Januari 2022
 Pembimbing I/II
Dr. Mus Muljati, M.Pd.
 NIP. 197005142000031004

Mengetahui
 Dekan
Dr. Mus Muljati, M.Pd.
 NIP. 197005142000031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivin Ranti Rahayu

NIM : 1711240179

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Problematika Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran
Dalam Jaringan (Daring) Di Desa Tirta Kencana Kecamatan Air Rami
Kabupaten Mukomuko

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program www.turnitin.com dengan ID: 1755764486. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 17% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 7 Januari 2022

Mengetahui

Tim Verifikasi



Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan



Vivin Ranti Rahayu
NIM:1711240179



